

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Bersumber hasil observasi serta hasil penelitian yang telah dijalankan, dari data yang terkumpul, bersumber hasil wawancara, hasil observasi observasi lapangan dan hasil dokumentasi di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus yang telah diolah dan dianalisa secara sitematis maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Strategi yang digunakan guru IPS dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus adalah strategi ekspositori dan inkuiri, sementara itu untuk metodenya memakai metode reseptif semacam membaca buku, memakai metode ceramah ataupun menarangkan lewat Voice Note, pemutaran video, serta pertanyaan jawab, mengirim PPT serta mind mapping, setelah itu memakai metode resitasi ataupun penugasan, tidak hanya itu pula memakai metode diskusi antar kelompok yang mengakibatkan anak didik aktif. Penentuan metode serta strategi terkait pada situasi anak didik serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Kendala yang dihadapi guru IPS dalam menerapkan strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus merupakan sinyal ataupun jaringan internet, kuota internet, dan sarana belajar anak didik yang kurang mencukupi semacam terdapatnya anak didik yang tidak memiliki HP android. Sementara itu kendala yang berawal dari diri anak didik ialah terdapatnya perbedaan karakter pada anak didik, terdapatnya perbedaan daya serap ataupun keahlian pada anak didik, terdapatnya anak didik yang pasif, dan minimnya dukungan ataupun semangat dari orang tua anak didik.

Cara mengatasi kendala yang dihadapi guru IPS dalam menerapkan strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus merupakan guru wajib memotivasi dirinya sendiri selaku seseorang pengajar serta memotivasi siswanya supaya lebih antusias serta bersemangat dalam belajar, melaksanakan pendekatan serta membagikan atensi pada anak didik, guru wajib lebih inovatif serta inovatif dalam membuat alat penataran supaya anak didik aktif serta tidak mudah bosan, guru tidak bisa malas serta kegiatan kerasnya lebih ditingkatkan lagi dibanding pada masa non pandemi, melaksanakan home visit bila dibutuhkan

dan menganjurkan anak didik untuk belajar bersama teman yang sarana belajarnya lebih mencukupi.

B. Saran

Bersumber simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

Bagi guru, guru IPS seharusnya dapat lebih tingkatkan serta meningkatkan lagi metode serta strategi yang dipakai dalam proses pembelajaran daring supaya lebih bermacam- macam. Strategi yang bermacam- macam akan sangat mendukung kesuksesan belajar anak didik sebab anak didik akan senantiasa antusias dalam belajar serta tidak bosan dengan materi yang disampaikan. Tidak hanya itu, guru pula memiliki penyelesaian yang bijaksana guna mengalami kendala yang ada serta yang mungkin akan timbul.

Bagi siswa, anak didik wajib lebih menghormati serta menghargai guru pada saat pembelajaran daring berjalan. Perihal yang diharapkan supaya cara pembelajaran lebih efisien serta tujuan pembelajaran bisa berhasil. Serta diharapkan anak didik lebih aktif lagi dalam aktivitas pembelajaran. Supaya berlangsung interaksi yang bagus serta bermutu antara guru serta anak didik.

Bagi sekolah, Sekolah seharusnya memiliki program yang bisa mendukung kreativitas guru dalam mempraktikkan bermacam strategi dalam bentuk pembelajaran daring, alhasil guru bisa meningkatkan hasil mengajar.